

PERAN HUMAS DPR RI DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF LEGISLASI DI MATA MASYARAKAT SERTA MEMPROMOSIKAN WISATA SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA UNGGULAN

Muhammad Chandra¹, Imran Maulana², M. Abid Tyaz Dzaky³, Iqbal Sapero⁴,
M Laskar Ando Saputra⁵, Nisa Fadhilah⁶, Erman Syarif⁷

¹⁻⁶Universitas Muhammadiyah Kotabumi

⁷Universitas Lampung

*Korespondensi : Muh.Chandra72@gmail.com

ABSTRACT

The goal of this article is to discuss the role of House public relations in maintaining a positive image of citizenship. As well as to explore tourism in Bandung through a qualitative approach. By utilizing observation and documentation methods, this study analyzes visits to the Plenary Meeting Building and the House of Representatives Museum, as well as increasing visits to tourist destinations in Lembang, Bandung, such as Great Asia Africa, Lembang Floating Market, and D'Castello. . The results of the study show that the Plenary Meeting Building of the House of Representatives of the Republic of Indonesia functions as the main space for strategic decision-making and symbolizes Indonesian democracy. Meanwhile, the Museum of the House of Representatives of the Republic of Indonesia provides an interactive educational experience that introduces the history of the journey of legislation and democracy in Indonesia. On the other hand, tourist destinations in Lembang highlight the beauty of nature, culture, and various recreational attractions. The conclusion of this study underscores the importance of a blend of political education and recreational experiences, which can provide holistic insights into the significance of understanding history and culture in people's lives.

Keywords: DPR RI, Public Relations of DPR RI, Destination

ABSTRAK

Tujuan artikel ini adalah untuk membahas peran humas DPR dalam menjaga citra kewarganegaraan yang positif. Serta untuk mengeksplorasi pariwisata di Bandung melalui pendekatan kualitatif. Dengan memanfaatkan metode observasi dan dokumentasi, penelitian ini menganalisis kunjungan ke Gedung Rapat Paripurna dan Museum DPR RI, serta menambah kunjungan ke destinasi wisata di Lembang, Bandung, seperti Great Asia Afrika, Lembang Floating Market, dan D'Castello. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gedung Rapat Paripurna DPR RI berfungsi sebagai ruang utama untuk pengambilan keputusan strategis dan melambangkan demokrasi Indonesia. Sementara itu, Museum DPR RI menyediakan pengalaman edukasi interaktif yang memperkenalkan sejarah perjalanan legislasi dan demokrasi di Indonesia. Di sisi lain, destinasi wisata di Lembang menonjolkan keindahan alam, budaya, dan beragam daya tarik rekreasi. Kesimpulan dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya perpaduan antara edukasi politik dan pengalaman rekreasi, yang dapat memberikan wawasan holistik mengenai signifikansi memahami sejarah dan budaya dalam kehidupan masyarakat.

Kata Kunci: DPR RI, Humas DPR RI, Destinasi

PENDAHULUAN

Kegiatan berkunjung ke berbagai lokasi memiliki peranan penting dalam memperluas wawasan individu, baik dari segi akademis, sosial, maupun budaya. Dalam konteks ini, kunjungan ke lembaga pemerintah dan tempat-tempat wisata bersejarah menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mengenai fungsi institusi negara,

sekaligus mendalami budaya dan sejarah bangsa. Salah satu lembaga yang memainkan peran signifikan dalam sistem ketatanegaraan Indonesia adalah Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Sebagai bagian dari sistem legislatif, DPR bertanggung jawab dalam pembentukan undang-undang, pengawasan, dan penganggaran. (Mawardi, 2008)

Di dalam gedung DPR RI, kami di arahkan untuk memasuki Gedung Rapat Paripurna DPR RI. Gedung ini sebagai pusat utama untuk pengambilan keputusan strategis dan lambang demokrasi Indonesia



Gambar.1 menunjukkan kebersamaan kami di dalam Gedung Rapat Paripurna DPR RI



Gambar.2 Museum DPR RI

Selanjutnya kami juga di arahkan untuk memasuki ruangan yaitu Museum DPR RI. Museum DPR merupakan bagian integral dari sejarah Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Sementara itu, perjalanan sejarah DPR RI juga merupakan bagian dari narasi besar bangsa ini. Museum ini jelas memiliki peranan penting dalam konteks pendidikan sejarah dan politik, terutama untuk generasi muda. Di dalamnya, tidak hanya tersimpan benda-benda bersejarah, tetapi juga terdapat program pendidikan politik yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai demokrasi yang berkembang di tanah air kita.(Sukirno & Haroni, 2022)

Setiap negara di berbagai belahan dunia memiliki sistem pemerintahan, salah satunya adalah demokrasi. *Abraham Lincoln* pernah menyatakan bahwa demokrasi merupakan suatu

sistem pemerintahan yang dijalankan oleh rakyat, dari rakyat, dan untuk rakyat. Dari pengertian tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa rakyat memegang kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan. Setiap individu memiliki hak yang sama untuk mendapatkan kesempatan dan mengekspresikan pendapat mereka dalam pengambilan kebijakan. Dalam sistem demokrasi ini, keputusan diambil berdasarkan hasil suara terbanyak.(MKN, 1945)

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) adalah lembaga tinggi negara dalam sistem ketatanegaraan Indonesia yang berfungsi sebagai wakil rakyat. Anggota DPR RI terdiri dari perwakilan partai politik yang dipilih melalui pemilihan umum. Saat ini, DPR RI menghadapi tantangan terkait citranya yang tercoreng di mata masyarakat. Hal ini disebabkan oleh menurunnya kepercayaan publik, yang muncul akibat tindakan dan perilaku anggota DPR RI yang berdampak langsung pada reputasi lembaga tersebut.(Wiratna et al., 2023)

Salah satu lembaga yang seharusnya memiliki reputasi yang baik adalah lembaga negara, yang berfungsi sebagai penyelenggara pemerintahan yang diamanahkan oleh publik. Di antaranya adalah Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), yang memiliki tiga fungsi utama. Pertama, fungsi legislasi, di mana DPR RI bertugas untuk mengusulkan, menyusun, dan mengesahkan undang-undang. Kedua, fungsi anggaran, yang meliputi penyusunan anggaran di atas ratifikasi anggaran yang berada di margin Kebutuhan lapisan galvanik Edisi Harus Pelapisan Logam Pemaksaan lapisan pelindung lapisan pelindung negara (APBN). Ketiga, DPR ini, dengan menggunakan fungsi pengawasannya, memainkan masalah bahwa tim penjaga dari jasa lembaga-lembaga eksekutif tersebut, termasuk bersama-sama bersama-sama dengan Presiden di atas itu, tambahan fungsi-fungsi ini, Dewan Perwakilan Rakyat ini mengambil Negara Merdeka Indonesia selanjutnya jika

insidental sama pentingnya sekunder setara di bawah namun biola kedua dalam arti yang sama sekunder meskipun para politisi berpartisipasi dalam Kaiserstuhl itu, di mana anggotanya memiliki struktur untuk menyampaikan kepentingan komunitas Kaiserstuhl. (Sidharta et al., 2021)

Di sisi lain beralih ke kota Bandung kota ini memiliki julukan Kota Kembang yang menjadi simbol keindahan alam dan pesona budaya kota Bandung yang selalu memikat hati banyak orang. Destinasi yang kami kunjungi berada di Lembang, Bandung barat. Di lembang terdapat beberapa tempat unik cocok untuk rekreasi, bersantai bersama keluarga atau untuk pilihan pariwisata pendidikan.



Gambar.3 Foto bersama civitas akademika Umko

Destinasi *pertama* kami mengunjungi wisata The Great Asia Afrika. Destinasi ini terletak di Desa Gudang Kahuripan, Kec, Lembang, Kab. Bandung Barat. Wisata ini diresmikan pada 08 Desember 2019. Kawasan wisata ini memiliki luas kurang lebih 5 hektar yang memamerkan replika pedesaan rumah-rumah tradisional Negara-negara Asia dan Afrika selain itu terdapat pakaian tradisional khas Negara-negara di Asia dan Afrika.



Gambar.4 The Great Asia Afrika



Gambar.5 Foto Bersama Civitas Akademika Umko



Gambar.6 Lembang Floating Market

Floating Market Lembang atau Pasar terapung, merupakan tempat wisata yang unik dan memiliki banyak pengunjung. Destinasi ini berlokasi di Jl. Grand Hotel Nomor 33 E, Lembang, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat. jenis pasar ini menjadikan situ atau danau sebagai jalur transportasi dan pusat aktivitas jual beli. Konsep pasar ini seperti menawarkan pemandangan alam serta desa yang asri dan sejuk



Gambar.7 Foto Bersama Civitas Akademika Umko di wisata D'Castello

D'Castello berdiri di bawah kaki Gunung Tangkubang Perahu, tepat tidak jauh dari Pemandian Air panas Dikawasan Ciater, Subang. Tempat ini menawarkan keindahan hamparan bunga yang cantik dipadukan dengan bangunan ala Benteng Kremlin Moskow di Rusia. Wisata ini cukup unik karna mengusung konsep kerajaan yang terinspirasi dari budaya Belanda dan Turki. Florawisata ini diresmikan pada akhir 2021, sejak diresmikan wisata ini menjadi viral dan semakin memiliki banyak pengunjung setiap hari nya. Rupanya pemilik dari destinasi wisata ini adalah salah satu selebriti Indonesia, yaitu Dewi Persik.



Gambar.9 Kelompok 10 Bersama Dpl

Dalam penulisan ini kami dari kelompok 10 dengan Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Nisa Fadhilah,S.H.,M.H. Beliau adalah salah satu Dosen Fakultas Hukum yang

baik dalam memberikan kajian akademis maupun praktik.

METODE

Penelitian yang mengadopsi pendekatan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif, di mana peneliti berfungsi sebagai alat instrumen dalam proses penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas wawasan serta mendeskripsikan pengalaman yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi selama kunjungan ke Kantor DPR RI, Museum DPR RI, serta beberapa destinasi wisata di Bandung. Dalam menganalisis data, digunakan pendekatan analisis induktif yang lebih menekankan pada kualitas dan hasil penelitian, dengan fokus pada makna daripada generalisasi terkait objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Humas DPR RI

Public Relations, atau yang lebih dikenal sebagai humas, adalah fungsi manajemen yang berperan penting dalam membangun dan menjaga jalur komunikasi yang efektif antara organisasi dan masyarakat. Fungsi ini mengedepankan prinsip saling pengertian, penerimaan, dan kerjasama. Selain itu, humas turut berkontribusi dalam mengelola isu-isu yang muncul, memberikan informasi yang diperlukan kepada manajemen, serta merespon aspirasi dan pendapat publik. Dengan demikian, humas membantu mendefinisikan dan menegaskan tanggung jawab manajemen dalam memenuhi kepentingan masyarakat.(Sidharta et al., 2021)

Lembaga kehumasan memainkan peran yang sangat strategis dalam menjamin keterbukaan informasi publik. Tujuan utamanya adalah untuk mendukung dan menegakkan pemerintahan yang bersih, profesional dan otoriter. Humas sebagai komunikator publik meliputi mengkomunikasikan kebijakan lembaga kepada publik, memberikan pelayanan, menyebarluaskan pesan dan informasi, serta mengedukasi masyarakat tentang kebijakan dan program kegiatan lembaga.Dengan cara ini, kehumasan

berkontribusi untuk memperkuat hubungan antara lembaga dan masyarakat. (Royandiah et al., 2022)

Secara umum, ada dua jenis kegiatan PR: "Public Relations Pemerintah" dan "Corporate Public Relations". Profesional PR yang bekerja di organisasi publik memiliki peran, fungsi, dan tanggung jawab yang sama dengan profesional PR di lembaga pemerintah. Pentingnya hubungan masyarakat dalam organisasi semakin diakui. Hubungan masyarakat tidak hanya memainkan peran kreatif, tetapi juga membantu perusahaan membangun dan mempertahankan citra dan reputasi mereka di mata publik.

Humas DPR RI memiliki peran penting dalam mengelola komunikasi antara DPR dan masyarakat. Tugas mereka mencakup penyebaran informasi, penanganan pertanyaan dari publik, dan upaya untuk membangun citra positif lembaga. Di dalam Humas DPR RI terdapat Subbagian Promosi, Diseminasi, dan Edukasi Publik yang khusus bertanggung jawab untuk mempromosikan kegiatan dan kebijakan DPR. Mereka menyebarkan informasi melalui materi promosi dan siaran pers, serta menyediakan edukasi kepada masyarakat melalui seminar dan sosialisasi. Semua upaya ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik dalam proses legislatif. (Yanto et al., 2024)

Citra Positif

Citra merupakan aspek yang sangat penting untuk dijaga dan dipertahankan oleh setiap organisasi, baik pemerintah maupun nonpemerintah. Oleh karena itu, diperlukan seorang humas yang kompeten untuk menjalankan tugas ini. Peran humas dalam mempertahankan citra sangat berpengaruh terhadap terbentuknya persepsi positif. adalah DPR-RI. (Arrasyi & Parlindungan, 2016)

Citra dapat terbentuk melalui pemrosesan informasi, dan tidak jarang mengalami perubahan seiring dengan penerimaan informasi yang berlangsung secara terus-menerus. Begitu pula, citra sebuah

organisasi terbentuk dari kejadian-kejadian yang telah terjadi di masa lalu. Ketika informasi negatif diberitakan secara berulang, hal ini akan membentuk pandangan atau opini publik terhadap DPR RI menjadi semakin negatif.

Untuk memberikan informasi dan sekaligus mendidik masyarakat, serta membangun citra positif bagi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), humas merancang sebuah inisiatif utama yang dikenal sebagai Program Edukasi Parlemen. Program ini dijalankan langsung oleh humas DPR RI dan bertujuan untuk memungkinkan interaksi langsung dengan masyarakat. Program Edukasi Parlemen ini mencakup empat kegiatan utama: Program Kunjungan Masyarakat, Program Parlemen Kampus, Program Parlemen Remaja, dan Program Live Instagram.

Peran Humas DPR RI Dalam Menjaga Citra Positif Kewarganegaraan Masyarakat

Komunikator

Bagian Humas DPR RI memiliki peran penting dalam menyosialisasikan kebijakan lembaganya sesuai dengan wewenang dan tugasnya. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan, menyebarkan informasi, dan mendidik masyarakat mengenai kebijakan serta program kerja yang dijalankan oleh DPR RI. Selain itu, kegiatan Humas DPR RI bertujuan untuk memperkuat pendidikan politik di masyarakat setempat. Dalam hal ini, komunikasinya berorientasi publik, yang berarti bahwa departemen Humas DPR Republik Indonesia harus mengembangkan program internal untuk mendukung penguatan pendidikan politik. Departemen Informasi Publik DPR RI melaksanakan empat program utama untuk meningkatkan pendidikan kewarganegaraan penduduk Pemuda, pertemuan kampus, kunjungan komunitas. Keempat program tersebut diselenggarakan oleh Departemen Humas DPR RI untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam proses demokratisasi. (Wiratna et al., 2023)

Fasilitator

Departemen Urusan Publik DPR RI berperan penting dalam mempromosikan hak masyarakat atas akses informasi dan mengkomunikasikan keinginannya kepada DPR. Langkah tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja DPR dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya berdasarkan prinsip check and balances. Upaya tersebut akan diimplementasikan dengan memperkuat otoritas publik dan kepercayaan terhadap peran perwakilan DPR RI, serta mengedepankan penerapan pemerintahan yang bersih dan otoriter. Orang-orang memiliki berbagai cara untuk membagikan keinginan mereka secara langsung dan online. Jika Anda ingin berkomunikasi secara langsung, silakan kunjungi kantor PR. Sementara itu, Anda dapat menggunakan website PPID atau aplikasi mobile PPID untuk akses online. (Al Habib & Suratman, 2018)

Sebagai lembaga negara, Humas DPR RI bertanggung jawab untuk menyediakan informasi dan data yang cukup bagi masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, Humas DPR RI memfasilitasi komunikasi dengan masyarakat melalui berbagai platform, termasuk jejaring sosial yang dikenal sebagai Pendidikan Parlemen, yang meliputi Instagram, Facebook, Twitter, serta TikTok. Selain itu, Departemen Komunikasi DPR RI menyelenggarakan live streaming di Instagram Live dan YouTube Live untuk menginformasikan kepada waris. Peran media sosial sangat penting pada tahap ini, karena membantu departemen kehumasan DPR RI untuk menerapkan inisiatif pendidikan yang mempercepat penyebaran informasi kepada publik.

Rendahnya pemahaman masyarakat Indonesia tentang fungsi dan peran DPR RI berkontribusi pada buruknya reputasi lembaga ini. Banyak yang beranggapan bahwa DPR, sebagai perwakilan rakyat, tidak mampu menyerap aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat. Namun, mereka yang pernah mengunjungi atau mengikuti kegiatan yang

diselenggarakan oleh Humas DPR RI cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang fungsi dan peran DPR, yang pada gilirannya dapat membantu membangun reputasi lembaga tersebut. (Dwimawati et al., 2019)

Program Humas DPR RI Dalam Menjaga Citra Positif Kewarganegaraan Masyarakat.

Edukasi Parlemen

Program Edukasi Parlemen merupakan inisiatif yang dihadirkan oleh Humas DPR RI sebagai upaya untuk membangun hubungan yang harmonis sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik berbagai kalangan, mulai dari siswa, mahasiswa, hingga organisasi, tentang peran, fungsi, wewenang, dan mekanisme kerja DPR RI. Dengan demikian, masyarakat diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang institusi tersebut. Program Edukasi Parlemen dirancang dengan pendekatan *edutainment (Education Plus Entertainment)*, sehingga serangkaian aktivitas yang diadakan menjadi lebih menarik dan mengasyikkan. Disusun dengan cara yang menarik dan memanfaatkan partisipasi peserta dalam proses belajar mengajar.

Parlemen Remaja

Parlemen Remaja adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengajarkan politik kepada generasi muda, khususnya siswa-siswi tingkat SMA dan sederajat, yang dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang bagaimana proses demokrasi dan politik berfungsi di Indonesia.

Parlemen Remaja bertujuan untuk memperkenalkan peran dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia kepada generasi muda sebagai penerus bangsa. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang proses pembentukan kebijakan publik di parlemen, serta meningkatkan wawasan mereka mengenai proses demokrasi di Indonesia melalui penyelenggaraan simulasi Parlemen.

Parlemen Kampus

Kongres Kampus adalah inisiatif yang bertujuan untuk mengedukasi peserta tentang bagaimana DPR RI menjalankan fungsi pengawasan, anggaran, legislatif, dan diplomatiknya. Kegiatan majelis kampus mirip dengan kegiatan majelis pemuda, tetapi ada perbedaan mendasar. Para peserta Majelis Kampus dan Panitia Penyelenggara terdiri dari mahasiswa. Kegiatan majelis kampus dilaksanakan dalam jangka waktu yang lebih singkat daripada majelis pemuda. Parlemen pemuda berlangsung selama satu minggu, sedangkan parlemen kampus hanya berlangsung dua hari. Pada hari pertama, berlangsung seminar dan sesi orientasi, dan pada hari kedua, berlangsung sesi kerja dan simulasi sesi pleno.

Kegiatan parlemen di kampus ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kehidupan politik dan demokrasi, terutama melalui fungsi legislatif Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Selain itu, kegiatan ini berperan penting dalam mendidik anak muda agar tertarik pada isu-isu politik yang berkaitan dengan kebijakan publik sejak dini. Ini untuk mendorong mereka menjadi bagian dari solusi dan untuk memastikan bahwa arahan yang diadopsi membawa manfaat nyata bagi masyarakat. Parlemen Pemuda dan Parlemen Kampus sama-sama mengejar tujuan yang sama. Tujuannya adalah untuk mengembangkan peserta menjadi agen perubahan, sebanding dengan anggota DPR RI dan duta besar DPR RI.

Tantangan bagi kerja media DPR RI dalam mempromosikan reputasi baik penduduk.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan elemen yang sangat penting dalam organisasi manapun, baik itu pemerintah maupun non-pemerintah. Oleh karena itu, keberhasilan suatu organisasi atau institusi seringkali ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Di dalam menjalankan program kerjanya, bagian Hubungan Masyarakat DPR RI menghadapi

tantangan yang cukup signifikan, yaitu terbatasnya jumlah tenaga kerja yang memiliki keahlian dan kompetensi di bidangnya. Humas DPR RI, dalam upaya untuk menjaga citra positif kewarganegaraan masyarakat, masih terhambat oleh kurangnya sumber daya manusia yang ahli di bidang ini. Selain itu, kekurangan tenaga kerja yang kompeten juga menjadi tantangan di bagian Humas itu sendiri. Kehadiran sumber daya manusia yang berkualitas tinggi sangat penting, karena keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan suatu program kerja sangat bergantung pada keterampilan sumber daya manusia yang ada. (Onsardi & Fintariasari, 2016)

Sarana dan Prasarana

Departemen Humas DPR RI sering kesulitan mencari ruang untuk kegiatannya. Tidak ada ruang khusus untuk mengakomodasi komunitas. Upaya untuk mencapai penerimaan masyarakat dalam penelitian, penelitian, dan hal-hal lain sering terhambat oleh masalah teknis. Seluruh ruangan digunakan untuk rapat. Selain itu, pekerjaan kehumasan DPR RI juga menghadapi tantangan untuk menjaga citra publik yang positif, terutama dalam proses transisi dari kegiatan daring ke luring. Hal ini dikarenakan selama pandemi COVID-19, semua aktivitas telah bergeser sepenuhnya ke platform online. Pada awal pandemi, Departemen Informasi DPR RI mengalami kesulitan dalam melaksanakan program tersebut karena keterbatasan ruang dan tidak dapat melaksanakan semua kegiatan dengan baik seperti sebelumnya. (yuni Fitriani, 2017)

Alokasi Waktu

Kegiatan Departemen Humas DPR RI sebagai berikut: Pendidikan Parlemen, Parlemen Pemuda, Parlemen Kampus, Kunjungan Masyarakat, biasanya dilakukan dalam jangka waktu yang relatif singkat. Hal ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh departemen Humas DPR RI. Oleh karena itu, waktu merupakan faktor penting dalam setiap program yang dilaksanakan oleh departemen Humas DPR RI. Waktu yang tepat sangat berpengaruh terhadap seberapa baik informasi

disampaikan kepada masyarakat, yang pada gilirannya akan memengaruhi pemahaman mereka.

Upaya Humas DPR RI dalam Mengatasi Hambatan dalam Mempertahankan Citra Positif Kewarganegaraan Masyarakat

Upaya mengatasi hambatan penguatan pendidikan kewarganegaraan memerlukan perhatian khusus terhadap pengembangan sumber daya manusia. Pertama-tama, semua orang yang bekerja di Departemen Humas DPR RI harus menyelesaikan pelatihan sebelum melakukan kegiatan atau program kerja apa pun. Pelatihan ini berfokus pada jurnalistik dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siaran pers. Selain itu, pelatihan kehumasan juga penting agar mereka mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran dan fungsi kehumasan. Selain itu, Departemen Urusan Publik DPR RI aktif bekerja sama dengan unit kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia lainnya, seperti: Pusat Pendidikan, dan Pusat Penelitian.

Khusus di bidang pekerjaan kehumasan DPR, pengembangan kepegawaian sangat penting bagi pelaksanaan kegiatan. Proses pengembangan sumber daya manusia merupakan kegiatan penting bagi urusan kemasyarakatan DPR RI agar pengetahuan, keterampilan dan kemampuan memenuhi persyaratan pekerjaan saat ini. Hasil pengembangan ketenagakerjaan ini akan berdampak positif bagi peningkatan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan kegiatan yang sejalan dengan tujuan PR DPR RI. Memperkuat kewarganegaraan rakyat. Misalnya, terobosan inovasi diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan tidak hanya dilakukan secara daring, tetapi juga dikemas dengan tepat melalui platform PR DPR RI. (Dwimawati et al., 2019)

SIMPULAN

Penelitian ini secara mendalam menggambarkan peran Humas DPR RI dalam

menjaga citra positif kewarganegaraan masyarakat. Humas DPR RI berfungsi sebagai komunikator, fasilitator, serta media komunikasi yang efektif. Dalam mekanisme ini, karya pers DPR Negara Merdeka Indonesia ini melaksanakan program kerjanya melalui berbagai kegiatan, antara lain pendidikan parlemen, parlemen pemuda, DPR kampus saat kegiatan berkunjung ke komunitas ini, serta seminar selain pameran.

Kewarganegaraan paroki itu berada dalam batas-batas departemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di wilayahnya. Sejauh ini sangat rendah, apalagi tindakan penyebaran kembali pada bagian halaman samping aktivitas di bagian sisi ekstrinsik jaringan ke dalam jaringan ini dilakukan dalam bentuk yang agak singkat. Dalam menghadapi kendala tersebut, humas DPR RI berusaha melakukan tindakan yang konstruktif. Pertama, setiap anggota di bagian Humas DPR RI diharapkan untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan SDM sebelum melaksanakan kegiatan atau program kerjanya. Kedua, kolaborasi dengan unit kerja lain di sekretariat DPR RI juga dianjurkan untuk memperkuat pelaksanaan program. Humas DPR RI mengajukan permohonan untuk peningkatan kapasitas ruangan agar kegiatan dapat menjangkau lebih banyak masyarakat. Selain itu, mereka berinovasi dalam melaksanakan kegiatan agar lebih inklusif. Departemen Humas DPR RI menawarkan cinderamata seperti Tata Tertib DPR, majalah dan buletin parlemen untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal manajemen waktu. Selain itu, pekerjaan kehumasan DPR RI juga memaksimalkan pemanfaatan platform media sosial, sehingga informasi tentang kegiatan yang dilakukan dapat dengan mudah diakses dan dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.

Selanjutnya, dalam kunjungan ke berbagai destinasi wisata di Bandung, seperti Great Asia Afrika, Lembang Floating Market, dan D'Castello, kita dapat melihat betapa pentingnya peran pariwisata dalam melestarikan budaya dan keindahan alam. Meskipun masing-masing tempat memiliki

fokus yang berbeda, semuanya memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan apresiasi terhadap nilai-nilai budaya, sejarah, dan keindahan alam yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Habib, D. R., & Suratman, B. (2018). Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Lembaga Pemerintahan DPRD Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 06(02), 125–131. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/32139>
- Arrasyi, M., & Parlindungan, D. R. (2016). PERAN HUMAS MELALUI PROGRAM KUNJUNGAN MASYARAKAT DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA DPR RI.pdf. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 3(2), 81–89. <http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/P8HOI0174C4DHES2YKZ TUPPT3.pdf>
- Dwimawati, E., Beliansyah, F., & Zulfa, S. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i1.290>
- Mawardi, M. A. (2008). Pengawasan dan Keseimbangan antara DPR dan Presiden dalam Sistem Ketatanegaraan RI. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 15(1), 60–80. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol15.iss1.art3>
- MKN. (1945). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 105(3), 129–133. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHOci4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Onsardi, & Finthariasari, M. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Strategi Meningkatkan Kinerja Karyawan). In *CV. Eureka Media Aksara: Jawa Tengah*.
- Royandiah, I., Akbar, Y. M., & Rosadi, R. R. (2022). Peran Humas Setjen DPR RI dalam Mengelola Citra Positif. *Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi)*, 8(2), 203–219. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/kom/article/view/6543>
- Sidharta, V., Arlena, W. M., & Azwar. (2021). Strategi Komunikasi Humas Biro Pemberitaan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 106–112.
- Sukirno, Z. L., & Haroni, N. (2022). Strategic Planning Promosi Pariwisata Museum DPR di Era Digital. *Journal of Tourism and Creativity*, 6(2), 134. <https://doi.org/10.19184/jtc.v6i2.30685>
- Wiratna, A., Awaliyah, S., & Mawarti, R. A. (2023). Peran humas DPR RI dalam memperkuat literasi kewarganegaraan masyarakat. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)*, 2(12), 1224–1235. <https://doi.org/10.17977/um063v2i12p1224-1235>
- Yanto, H., Irianti, E., & Yoman, M. (2024). *Strategi Pengelolaan Media Sosial Humas Setjen DPR RI Dalam Mendukung Publik Tentang Tugas Dan Kewenangan Parlemen (Studi Kasus Instagram @ EP)*. 4, 2976–2992.
- yuni Fitriani. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 19(2), 152. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/paradigma/article/view/2120>